

## ABSTRAK

PT. XYZ adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri perawatan pesawat di Indonesia, perawatan yang dilakukan antara lain adalah perawatan mesin pesawat dan perawatan kabin pesawat. Seperti kita ketahui industri perawatan pesawat sangat diperlukan dan dibutuhkan oleh setiap maskapai penerbangan diseluruh dunia, untuk menunjang kelancaran operasioanal setiap armada pesawat yang ada agar terciptanya keamanan dan kenyamanan saat penerbangan berlangsung. PT XYZ diharuskan dan dituntut agar selalu optimal efektif dan efisien dalam melakukan perawatan terhadap maskapai yang telah mempercayakan perawatan armada pesawatnya kepada PT XYZ khususnya di perawatan kabin pesawat yang diharuskan untuk selalu menjaga dan meningkatkan kenyamanan penumpang pesawat didalamnya serta menjamin tepat waktunya penerbangan maskapai tanpa adanya kendala yang tidak di inginkan.yang menyebabkan keterlambatan penerbangan maskapai. Karena ketepatan waktu penerbangan adalah salah satu nilai lebih dari suatu perusahaan penerbangan yang akan menjadi citra yang baik dimata pelanggan untuk maskapai penerbangan itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penyebab terjadinya keterlambatan penerbangan yang di akibatkan oleh perbaikan kabin pesawat. Penelitian dilakukan pada unit perawatan kabin pesawat di PT XYZ yang berada di Bandar Udara Halim Perdanakusuma Jakarta. Penelitian ini melakukan pendekatan dengan metode QCC (*Quality Control Circle*) untuk mengidentifikasi masalah utama yang ada, penyebab dan dampaknya. Dengan metode QCC dilakukan dengan menggunakan data keterlambatan penerbangan akibat perawatan kabin selama juli 2018 sampai juni 2019 di unit kabin di Halim Perdanakusuma Jakarta disertai observasi lapangan dan wawancara dengan personil – personil teknik kabin. Yang kemudian dilakukan delapan langkah perbaikan kualitas dalam QCC yang pertama menentukan tema masalah, lalu yang kedua menyajikan data dan fakta kemudian yang ketiga menentukan penyebab lalu ke empat merencanakan perbaikan kemudianyng ke lima melaksanakan perbaikan yang ke enam memeriksa hasil perbaikan atau usulan perbaikan lalu yang ke tujuh membuat standarisasi yang baru sesuai dengan masalah yang ada dan yang terakhir melakukan perencanaan berikutnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbaikan perlu dilakukan pada unsur manusia, material, metode dan media, setelah perbaikan dilakukan pada ke empat unsur tersebut maka dapat menghindari dan menurunkan resiko terjadinya keterlambatan penerbangan akibat perawatan kabin terjadi kembali.

Kata Kunci : Pengendalian Kualitas, QCC, 7 *QC Tools*, *FTE*

## **ABSTRACT**

*PT. XYZ is a company engaged in the aircraft maintenance industry in Indonesia, the maintenance performed includes aircraft engine maintenance and aircraft cabin maintenance. As we all know, the aircraft maintenance industry is very much needed and needed by every airline throughout the world, to support the smooth operation of every existing fleet of aircraft in order to create safety and comfort during the flight. PT XYZ is required and demanded to always be optimally effective and efficient in carrying out maintenance for airlines that have entrusted aircraft fleet maintenance to PT XYZ especially in aircraft cabin maintenance which is required to always maintain and improve the comfort of aircraft passengers in it as well as guarantee timely airline flights without any obstacles which is not wanted. which causes delays in airline flights, Because flight timeliness is one of the more values of an airline that will be a good image in the eyes of customers for the airline itself. This study aims to analyze the causes of flight delays caused by aircraft cabin repairs. The study was conducted at an aircraft cabin maintenance unit at PT XYZ located at Halim Perdanakusuma Airport, Jakarta. This study approaches the QCC (Quality Control Circle) method to identify the main problems that exist, their causes and impacts. QCC is carried out using flight delay data due to cabin maintenance from July 2018 to June 2019 at the cabin unit at Halim Perdanakusuma accompanied by field observations and interviews with cabin engineering personnel. Then there are eight quality improvement steps in QCC which first determine the theme of the problem, then the second presents data and facts, then the third determines the causes, then the fourth plans for improvement, then the fifth carries out repairs, the sixth checks the results of improvements or the seventh improvement proposal. make a new standardization in accordance with existing problems and the last to do the next planning. Research results show that repairs need to be done on human elements, materials, methods and media, after repairs are made to the four elements, it can avoid and reduce the risk of flight delays due to cabin maintenance reoccurring.*

*Keywords: Quality Control, QCC, 7 QC Tools, FTE*